
Pengaruh *Inttelectual Capital, Corporate Governance, Gender Direksi, Usia Direksi, dan Latar Belakang Pendidikan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan*

Andra Tiara Syafira

Mahasiswa Magister Akuntansi S2, Universitas Jenderal Soedirman

Article Info

Article history:

Received August 25, 2022

Accepted August 30, 2022

Keywords:

Intellectual Capital; Corporate Governance; Kinerja Keuangan;

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan dari tahun 2017 sampai tahun 2020. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu dengan mengambil sampel secara acak sebanyak 164 sampel yang dapat memenuhi kriteria. Variabel *Intellectual Capital* menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Variable *Corporate Governance* tidak berpengaruh dengan kinerja keuangan



© 2022 by the authors; licensee FEB UMP. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Corresponding Author:

Muhammad Rizqi Alriansyah Manurung,
Master of Science in Accounting, Faculty of Economics and Business,
Jenderal Soedirman University,
Email: rizqigajayana20@gmail.com

1. INTRODUCTION

Data Otoritas Jasa Keuangan mengenai kinerja bank umum menyebutkan bahwa terjadi penurunan keuntungan industri perbankan nasional pada kuartal IV tahun 2015 dan dari tahun sebelumnya pada periode yang sama. Kredit tumbuh sebesar 4,18% dan dana tumbuh sebesar 4,5%. Secara keseluruhan masih terdapat pertumbuhan meskipun tidak secepat 6 bulan pertama di tahun 2015. Sumber dari CEIC dan Bank Indonesia tahun 2015 menyatakan *return on asset* (ROA) yang mencerminkan profitabilitas dan efisiensi perbankan menunjukkan tren penurunan menjadi 2,2% pada Mei 2015 dari 2,6% pada kuartal sebelumnya, dan loan to deposit ratio (LDR) menunjukkan tren peningkatan sebesar 88,62% dari kuartal sebelumnya pada Maret 2015 sebesar 87,58%.

Berdasarkan kondisi tersebut, perusahaan perbankan dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaannya menjadi lebih baik. Yudianto (2020) Pernyataan kinerja berfungsi sebagai alat manajemen dalam pengambilan keputusan, menunjukkan kepada investor, pelanggan, atau public bahwasanya perusahaan jugamempunyai kredibilitas yang baik. Potensi pertumbuhan perusahaan ditentukan dengan indikator yang menunjukkan tren positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Mengevaluasi kinerja perusahaan adalah salah satu hal terpenting yang dapat dilakukan perusahaan, tidak terkecuali bank. Kinerja keuangan perusahaan perbankan juga memiliki keterkaitan penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara yang bisa dilihat di laporan keuangan (Hamdani et al., 2018).

Intellectual capital merupakan aset tak berwujud yang disusun dan dimanfaatkan dalam rangka menghasilkan aset yang bernilai lebih tinggi (Ulum et al., 2014). Untuk mengembangkan daya saing di setiap perusahaan maka modal intelektual harus mempunyai sumber daya informasi dan pengetahuan yang dapat dipakai (Astuti & Suharni, 2020). Perusahaan yang dapat mengatur modal intelektual mereka secara efektif dan efisien maka perusahaan tersebut meningkatkan kinerja keuangan mereka (Mawarsih, 2016).

Salah satu variabel yang dapat membuat kinerja keuangan meningkat yaitu *Corporate governance*. Tata kelola perusahaan atau biasa disebut *Corporate governance* adalah aturan yang didalamnya mendefinisikan ikatan hak dan kewajiban pemegang saham, manajemen, kreditur, pemerintah, karyawan dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya (Al-ahdal et al., 2020). Di dalam suatu perusahaan dapat memastikan manajemen tidak menyimpangkan kekuasaannya apabila didalam perusahaan tersebut mempunyai sistem tata kelola perusahaan yang baik dan efektif (Nurchayani, 2013).

Penelitian ini akan berfokus pada beberapa perusahaan jenis perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Sektor perbankan dipilih karena banyak berfokus pada inovasi jasa. *Intellectual capital* banyak dibutuhkan di perusahaan yang membutuhkan kreativitas inovasi jasa, dan satu dari empat sektor industri yang memiliki *intellectual capital* intensif adalah perbankan (Firer & Williams, 2003). Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan menguji pengaruh *intellectual capital*, *corporate governance*, *gender* direksi, usia direksi, dan latar belakang pendidikan direksi terhadap kinerja keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Resource Based Theory

Resource Based Theory menjelaskan bahwa perusahaan memiliki banyak sumber daya yang bisa dimanfaatkan dan sumber daya tersebut harus dapat ditangani dan digunakan (Wijayani, 2017). Menurut Mawarsih (2016) *resource based theory* didalamnya mempunyai makna bahwa perusahaan akan memberikan keunggulan kompetitif apabila sumber daya di dalam perusahaan tersebut baik. *Intellectual capital* mempunyai potensi yang sangat besar dalam menghasilkan keunggulan yang kompetitif karena keunggulan tersebut bisa digunakan pada saat perusahaan bersaing di pasar yang kompetitif (Pratama et al., 2019). *Intellectual capital* juga didalamnya mempunyai fungsi untuk meningkatkan sebuah keunggulan kompetitif yang bisa menjadikan suatu kinerja perusahaan meningkat (Pratama et al., 2018)

Agency Theory

Apabila seseorang atau lebih bisa mempekerjakan masyarakat lain agar mendapatkan sebuah layanan dan mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan maka akan terbentuk sebuah hubungan agensi (Jensen & Meckling, 2019). Konflik kewenangan antara prinsipal dan agen biasanya terjadi karena adanya pemisahan kepemilikan di dalam suatu organisasi (Jensen & Meckling, 2019). Salah satu konsep yang akan diperlukan apabila konflik kepentingan dan biaya agensi akan timbul yang nantinya menjadi perlindungan terhadap stakeholders, yaitu konsep *corporate governance*. Cynthia & Devie (2017) menyatakan konsep *corporate governance* melindungi stakeholders dari adanya konflik dan biaya agensi yang akan timbul.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Intellectual capital atau biasa disebut modal intelektual adalah kekayaan intelektual yang dapat membuat daya saing perusahaan meningkat serta nantinya berpusat pada sumber daya manusia (Wijayani, 2017). *Resources Based Theory* menjelaskan bahwa *Intellectual capital* menerapkan strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya strategi tersebut harus memenuhi syarat agar menciptakan keunggulan yang kompetitif bagi perusahaan (Wijayani, 2017). Hal ini berarti IC mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. (Zuliana & Aliamin, 2019) Penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Suharni (2020), Mawarsih (2016), Pratama et al (2018), Tarigan & Septiani (2017), dan Wijayani (2017) didapatkan bukti empiris bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modal intelektual yang efektif dan efisien membuat perusahaan mencapai kinerja yang lebih tinggi.

H1= *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan

Tata kelola perusahaan yang baik bukan lagi hanya kewajiban, melainkan kebutuhan yang mampu mempertemukan hubungan antara investor dan manajemen perusahaan. Perusahaan harus mempunyai prinsip *corporate governance* yang baik supaya dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan (Cynthia & Devie, 2017). Teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (2019) didalamnya membahas tentang hubungan kontraktual antara anggota dalam suatu perusahaan. Secara historis, dasar yang penting di dalam tata kelola perusahaan salah satunya yaitu pemisahan kepemilikan dan manajemen.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-ahdal et al (2020), Bhagat & Bolton (2019), Cynthia & Devie (2017), Nurcahyani (2013), dan Paniagua et al (2018) menghasilkan bukti empiris bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Nurcahyani (2013) menjelaskan bahwa sebuah perusahaan akan membuat manajemen menjalankan kewenangan dan tanggung jawabnya apabila sistem *corporate governance* dilaksanakan secara efektif.

H2= *Corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang dilakukan adalah perusahaan perbankan dari tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Berdasarkan Teknik *purposive sampling* tersebut setiap periode dalam penelitian tahun 2017-2020 didapatkan sampel penelitian sebanyak 41 perusahaan. Maka dari itu, jumlah sampel yang didapatkan yaitu 164. Kriteria berikut dipertimbangkan dalam pemilihan sampel:

Perusahaan perbankan yang mengungkapkan laporan tahunan dari tahun 2017-2020. Perusahaan perbankan dengan data yang lengkap sesuai dengan variable penelitian. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Variabel Independen

Intellectual Capital

Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. (Wijayani, 2017). Pengukuran variabel menggunakan metode iB-VAICTM yang mengacu pada penelitian Ulum (2013). Adapun rumus dalam menghitung iB-VAICTM sebagai berikut:

- a. Menghitung iB-Value Added (iB-VA)

$$iB - VA = OP + EC + D + A$$

Di mana:

OP: Operating Profit (Laba operasi/laba usaha) EC: Employee Costs (Beban karyawan)

D: Depreciation (Depresiasi) A: Amortization (Amortisasi)

b. Menghitung *iB-Value Added Capital Employed (iB-VACA)*

iB-VACA merupakan sebuah indikator *iB-VA* yang didapatkan dari unit modal manusia dan di dalam rasio ini setiap unit CE dapat menambah nilai bagi perusahaan (Ulum, 2013).

$$i\beta - VACA = \frac{VA}{CE}$$

iB-VACA: Rasio *iB-VA* terhadap CE

iB-VA: *Value added*

CE: *Capital Employed*: dana yang tersedia (total ekuitas)

c. Menghitung *iB-Value Added Human Capital (iB-VAHU)*

iB-VAHU merupakan sebuah indikator *iB-VA* yang berhubungan dengandana yang dipakai untuk tenaga kerja dan di dalam rasio ini setiap Rupiah yang diinvestasikan dalam HC terdapat penciptaan nilai organisasi (Ulum, 2013).

$$i\beta - VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Di mana:

iB-VAHU : Rasio *iB-VA* terhadap HC

iB-VA : *Value added*

HC : *Human Capital*: beban karyawan

d. Menghitung *Structural Capital Value Added (iB-STVA)*

Rasio ini menghitung jumlah SC yang diperlukan untuk menghasilkan sebuah *iB VA* dalam Rupiah dan menunjukkan seberapa sukses SC dalam menciptakan nilai (Ulum, 2013).

$$i\beta - STVA = \frac{SC}{VA}$$

Di mana:

iB-STVA : Rasio dari SC terhadap *iB-VA*

SC : *Structural Capital*: $iB-VA - HC$

iB-VA : *Value Added*

e. Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAICTM)* *iB-VAICTM* merupakan sebuah indikator yang menunjukkan kemampuan intelektual organisasi yang juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indikator*) (Ulum, 2013).

$$iB - VAICTM = iB - VACA + iB - VAHU + iB - STVA$$

Corporate Governance

Corporate governance merupakan suatu tata kelola berdasarkan pada konflik keagenan. Karakteristik strategis dan manajerial perusahaan dapat menentukan kesuksesan suatu perusahaan, dan karakteristik strategis tersebut mencakup strategi penerapan sistem *corporate governance* yang baik dalam perusahaan (Cynthia & Devie, 2017).

Dalam penelitian ini, *corporate governance* melakukan pengukuran dengan menggunakan indeks CGI yang memiliki 52 item pengungkapan, yang mengacu pada penelitian (Siagian et al., 2013).

Variabel Dependen

Kinerja Keuangan

Return on assets (ROA) mempunyai ukuran yang lebih komprehensif dari total return baik dari hutang maupun ekuitas maka dari itu digunakan sebagai proksi untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Indrawati et al., 2020). Rumus *return on assets* (ROA) sebagai berikut (Pratama, 2016):

$$\text{Kinerja Keuangan} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Teknik Analisis Data

Untuk melakukan pengujian hipotesis maka diperlukan metode yang akan digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda yang nantinya metode tersebut dilakukan setelah melaksanakan uji asumsi klasik agar dapat mengkonfirmasi kelayakan model regresi yang digunakan. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$KK = \alpha + Q1IC + Q2CG + s$$

Keterangan:	
KK	: Kinerja Keuangan
α	: Konstanta
β_1 - β_2	: Koefisien regresi dari setiap variabel independen
IC	: <i>Intellectual Capital</i>
CG	: <i>Corporate Governance</i>
ε	: Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviasi
IC	153	-1,435	16,075	2,79394	2,464317
CG	153	18,000	57,000	35,73203	10,704774
Kinerja Keuangan	153	-0,033	0,040	0,01128	0,012500

Sumber: Data sekunder yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, kesimpulan yang dapat diambil adalah nilai rata rata kinerja keuangan 0.011. Variabel *intellectual capital* memiliki nilai rata-rata 2,793. Sementara itu variabel *corporate governance* memiliki nilai rata-rata 35,732.

Analisis Regresi Berganda

Di dalam penelitian ini, analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	0,009	0,009			
1	IC	0,002	0,001	0,284	3,662	0,000
	CG	0,000	0,000	0,084	1,102	0,272

Sumber: Data sekunder yang diolah tahun 2021

Berdasarkan pada hasil koefisien regresi diatas, hasil dari model persamaan regresiliner berganda sebagai berikut:

$$KK = 0,009 + 0,002IC + 0,000CG + s$$

Uji Goodness of Fit

Model	Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,414 ^a	0,171	0,145	0,019213

Sumber: Data sekunder yang diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,145 yang berarti sebesar 14,5% variabel kinerja nantinya dapat diterangkan oleh variabel pengaruh seperti *intellectual capital*, *corporate governance*. Sedangkan sisanya 85,5% dijelaskan oleh variabel lain, misalnya Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *loan to deposit ratio* (LDR) dan variabel lain diluar model regresi (Lukitasari & Kartika, 2014).

Uji Model Fit (Uji Statistik F)

Model	Uji Statistik F				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,012	5	0,002	6,540	0,000 ^b
Residual	0,058	158	0,000		
Total	0,070	163			

Sumber: Data sekunder yang diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil di atas, kita dapat melihat bahwa nilai F hitung adalah 6,540 dan statistik hasil signifikan = 0,05. Hasil <0,05 sama dengan 0,000 artinya model tersebut dipakai untuk memprediksi dampak modal intelektual dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Model	Uji Statistik t			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	0,009	0,009		0,995	0,321	
1	IC	0,002	0,001	0,284	3,662	0,000
	CG	0,000	0,000	0,084	1,102	0,272

Sumber: Data sekunder yang diolah tahun 2021

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pertama

Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi $0,002$ ke arah positif. Artinya beberapa variabel yang dimasukkan ke dalam model regresi dan modal intelektual mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil yang didapatkan adalah t -hitung $> t$ -tabel dengan nilai $3,662 > 1,654$. Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan modal intelektual yang berfluktuasi memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian *intellectual capital* sama dengan *resources based theory* dimana nilai rata-rata yang didapatkan sebesar $2,793$. Hasil ini dijelaskan bahwa untuk menambah value bagi perusahaan maka di dalamnya harus memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai keunggulan yang kompetitif karena apabila kemampuan sumber dayanya baik maka kinerja perusahaan akan tetap meningkat (Wijayani, 2017). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Suharni (2020), Mawarsih (2016), Pratama et al (2018), Tarigan & Septiani (2017), dan Wijayani (2017).

Hasil pengujian hipotesis kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua didapatkan bahwa nilai koefisien regresi $0,000$ dengan arah positif sedangkan hasil nilai signifikansi $0,272 > 0,05$. Dengan hasil yang disebutkan variabel independen yang masuk ke dalam model regresi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sebesar $1,102 < 1,654$ dengan t -hitung $< t$ -tabel. Kesimpulannya bahwa hipotesis kedua ditolak dan variabel *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dengan nilai rata-rata $35,732$, hasil penelitian *corporate governance* tidak sesuai dengan teori agensi yang mengakibatkan terjadinya konflik kepentingan antara manajer (*agency*) dengan investor (*principal*). Puspitasari & Ernawati (2010) menyatakan adanya faktor penghambat yang mengurangi efektivitas pelaksanaan *corporate governance*, sehingga memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari & Ernawati, 2010) yaitu *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diambil yaitu *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya memiliki nilai adjusted R-squared sebesar $0,145$ yang artinya variabel terikat dan kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel modal intelektual dan tata kelola perusahaan sebesar $85,5\%$.

Dari hasil kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, saran yang diberikan oleh peneliti adalah untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan dapat menambah variabel lain untuk proksi *corporate governance* seperti komite Audit, proporsi dewan komisaris independen, dan struktur kepemilikan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor lain selain sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-ahdal, W. M., Alsamhi, M. H., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. S. (2020). The impact of corporate governance on financial performance of Indian and GCC listed firms: An empirical investigation. *Research in International Business and Finance*, 51(August 2019), 101083.
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101083>

- Amin, N. N., & Sunarjanto. (2016). Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan. *Fokus Manajerial Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(3), 51–66. <https://jurnal.uns.ac.id/fokus-manajerial/article/view/8430/7584>
- Ararat, M., Aksu, M. H., & Tansel Cetin, A. (2010). The Impact of Board Diversity on Boards' Monitoring Intensity and Firm Performance: Evidence from the Istanbul Stock Exchange. *SSRN Electronic Journal*, 90(216), 1–33. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1572283>
- Astuti, N. T., & Suharni, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.33319/jamer.v1i1.24>
- Bhagat, S., & Bolton, B. (2019). Corporate governance and firm performance: The sequel. *Journal of Corporate Finance*, 58(April), 142–168. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2019.04.006>
- Carter, D. A., D'Souza, F., Simkins, B. J., & Simpson, W. G. (2010). The gender and ethnic diversity of US boards and board committees and firm financial performance. *Corporate Governance: An International Review*, 18(5), 396–414. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2010.00809.x>
- Cheng, L. T. W., Chan, R. Y. K., & Leung, T. Y. (2010). Management demography and corporate performance: Evidence from China. *International Business Review*, 19(3), 261–275. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2009.12.007>
- Cynthia, A. F., & Devie. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Performance Dengan Earning Management Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45. *Business Accounting Review*, 5(2), 13–24.
- Davidson, W. N., Xie, B., & Xu, W. (2004). Market reaction to voluntary announcements of audit committee appointments: The effect of financial expertise. *Journal of Accounting and Public Policy*, 23(4), 279–293. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2004.06.001>
- Fire, S., & Williams, S. M. (2003). Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348–360. <https://doi.org/10.1108/14691930310487806>
- Hambrick, D. C. P. A. M. (1984). Upper Echelons : The organization as a reflection of its top managers. *Academy of Management Review*, 9(2), 193–206.
- Hamdani, H., Wahyuni, N., Amin, A., & Sulfitra, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 62–73. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>

- Hassan, R., & Marimuthu, M. (2016). Corporate Governance, Board Diversity, and Firm Value: Examining Large Companies Using Panel Data Approach. *Economics Bulletin*, 36(3), 1737–1750.
- Indrawati, L., Suci, M., & Andiani, N. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26188>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 77–132. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94043>
- Kusumastuti, S., & Sastra, P. (2007). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 88–98. <https://doi.org/10.9744/jak.9.2.pp.88-98>
- Lisaime, & Sri, D. (2018). ANALISIS PENGARUH DIVERSITAS GENDER, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 64–83.
- Lukitasari, Y. P., & Kartika, A. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 166–176. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/3724>
- Mawarsih, N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2), 76–92. <https://doi.org/10.30630/jam.v11i2.94>
- Nurchayani, et al. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Peserta Cgpi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2011). *Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, 1–8.
- Paniagua, J., Rivelles, R., & Sapena, J. (2018). Corporate governance and financial performance: The role of ownership and board structure. *Journal of Business Research*, 89(January), 229–234. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.01.060>
- Pratama, B. C. (2016). The Impact of Intellectual Capital of Indonesian's High-Tech Company on Firm's Financial and Market Performance. *International Journal of Academic Research in Accounting*, 6(4), 73–81. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v6-i4/2296>
- Pratama, B. C., Innayah, M. N., & Darmawan, A. (2018). *the Effect of Intellectual Capital Towards Firm Financial Performance: Study in High-Tech Firms in Indonesia and Malaysia*. *Ic*, 685–691. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3191123>

- Pratama, B. C., Wibowo, H., & Innayah, M. N. (2019). Intellectual Capital and Firm Performance in ASEAN: The Role of Research and Development. *Journal of Accounting and Investment*, 20(3), 140–150. <https://doi.org/10.18196/jai.2003126>
- Puspitasari, F., & Ernawati, E. (2010). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 3(2), 189–215.
- Rahmanto, B. T., & Lestari, D. (2020). Diversitas dan kinerja keuangan perusahaanbisnis keluarga. *Inovasi*, 16(2), 192–205. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/8209>
- Ramadhanty, R. M., Naza, M. R., & Zultilisna, D. (2019). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, AGE DIVERSITY, TENURE DIVERSITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Industri Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017). *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 8–15.
- Rashid, A. (2018). Board independence and firm performance: Evidence from Bangladesh. *Future Business Journal*, 4(1), 34–49. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.11.003>
- Rismawati, E., & Singapurwoko, A. (2019). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017). *Publikasi*, 1–15. https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/14183/JURNAL_ERLIN_DA_RISMAWATI_15311499.pdf?sequence=1
- Rompis, N. K., G.Worang, F., & Tulung, J. E. (2018). Effect Of Board Size, Diversity Of Age And Gender Diversity On Financial Performance Of Regional Development Banks In All Indonesia Book 2 Year 2014-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 2628–2637.
- Saputra, W. S. (2019). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(3), 503–510.
- Siagian, F., Siregar, S. v., & Rahadian, Y. (2013). Corporate governance, reporting quality, and firm value: evidence from Indonesia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 3(1), 4–20. <https://doi.org/10.1108/20440831311287673>
- Syafiqurrahman, M., Andiarsya, W., & Suciningsih, W. (2014). ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA M. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 21–44.
- Tarigan, E. S., & Septiani, A. (2017). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN

- YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume*, 6(3), 1–15. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p17>
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v7i1.185-206>
- Ulum, I., Ghozali, I., & Purwanto, A. (2014). Intellectual Capital Performance of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(2), 103. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v6i2.5246>
- van Ness, R. K., Miesing, P., & Kang, J. (2010). Board of Director Composition and Financial Performance in a Sarbanes-Oxley World. *Academy of Business and Economics Journal*, 10(5), 56–74. http://www.academia.edu/download/36318069/Collection_of_Journal_of_Financial_Performance.pdf%0Ahttp://www.albany.edu/faculty/vanness/AA/ARTICLES/DirectorSOX.pdf
- Wijayani, D. R. (2017). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97–116. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>
- Yasser, Q. R., Mamun, A. al, & Rodriqs, M. (2017). Impact of board structure on firm performance: evidence from an emerging economy. *Journal of Asia Business Studies*, 11(2), 210–228. <https://doi.org/10.1108/JABS-06-2015-0067>
- Yudianto, A. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(September), 132–141.
- Zuliana, R., & Aliamin, A. (2019). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Intellectual Capital, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 677–693. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15335>
- Zulkarnain, & Mirawati, W. (2019). Karakteristik Dewan Direksi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Cakrawala - Repositori IMWI*, 2(2017), 72–81. <http://cakrawala.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/3>